Tak Jelas Pengelolaannya, 5 Lapangan Sepakbola Resmi Diambil Alih Pemkab Pasuruan

Senin, 30 November 2020

Pemerintah Kabupaten Pasuruan mengambil alih lima lapangan sepakbola yang sebelumnya dikelola oleh pemerintah kecamatan. Hal ini dilakukan karena lapangan-lapangan tersebut dinilai tidak terawat dan pengelolaannya tidak jelas. Pengambilalihan ini bertujuan untuk memaksimalkan pengelolaan lapangan, meningkatkan perawatan, dan membuka kemungkinan pengembangan stadion di Kabupaten Pasuruan.

Pengambilalihan lapangan ini dilakukan karena selama ini pengelolaan lapangan terkendala kepemilikan aset dan keterbatasan anggaran di kecamatan. Dengan pengalihan menjadi aset Dispora, diharapkan anggaran untuk pemeliharaan dan pengembangan lapangan dapat dialokasikan dengan lebih mudah.

Dispora Kabupaten Pasuruan berencana mengembangkan Lapangan Gayam dan Lapangan Ahmad Yani menjadi stadion. Saat ini, Dispora telah menganggarkan Rp 100 juta untuk pembangunan sumur bor dan pemeliharaan rumput di Lapangan Plumbon Pandaan.

Ke depan, penggunaan lapangan akan dikenai pajak yang akan masuk ke PAD dan kembali ke masyarakat. Dengan pengambilalihan ini, diharapkan lapangan sepakbola di Kabupaten Pasuruan dapat dikelola dengan lebih baik dan menjadi aset yang bermanfaat bagi masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.